PROSES DAN HASIL LOKAKARYA PEMETAAN MASYARAKAT HULU SUNGAI MALINAU DENGAN CIFOR
LAPORAN SINGKAT

Kepada yang terhormat 29 Nopember 1999
Masyarakat Hulu Malinau dan sekitarnya

Salam Sejahtera,
Dalam lembaran ini kami ingin membagi informasi kepada masyarakat di Hulu Sungai Malinau, khususnya tentang kegiatan lokakarya pemetaan dari CIFOR dengan wakil masyarakat dan pihak lain di Desa Long Loreh. Lokakarya dilakukan selama lima hari mulai tanggal 20 s/d 24 Nopember 1999.

Lokakarya dihadiri oleh peserta sebanyak 114 orang, yang terdiri dari 83 orang wakil masyarakat yang terdiri dari peserta, 8 peninjau dari Pemda dan perusahaan, 8 orang dari CIFOR—Njau Anau, Made Sudana, Lini Wollenberg, Yurdi Yasmi, Herry Purnomo, Hari Priyadi, Herwasono Soedjito, Ismaiyadi Samsoedin-- dari Center for International Forestry Research (CIFOR), 3 orang yang bekerja bersama CIFOR—Jon Corbett dari Universitas Victoria dan Edy Mangapa dan Widjaya dari Bioma, dan 11 orang fasilitator yang terdiri dari 1 orang—Roem Topatimasang—dari Insist, 5 orang—Ade Cahyat, Nasir, Desi, Liter, Jono--dari Konsorsium Sistim Hutan Kerakyatan (SHK), 1 orang—Franky-- dari Yayasan Tanah Merdeka (YTM), 1 orang—Samuel ST Padan—dari WWF-KAN, 1 orang—H. Sayo--dari Pemberdayaan Pengelolaan Sumber Daya Alam Kerakyatan (PPSDAK), 1 orang—Amin Jafar--dari Yayasan Padi, dan 1 orang—Mairaji--dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Adat (LPMA).

Lokakarya juga dihadiri oleh Bapak Camat Malinau (E. Mohd. Yunus BA) dengan tiga orang stafnya, satu orang wakil PT. Inhutani II, satu orang wakil PT. Meranti Sakti, satu orang wakil dari PT. Baradinamika MudaSukses.

Kronologis kegiatan lokakarya sebagai berikut:

Hari Sabtu dan Minggu, tanggal 20 s/d 21 Nopember 1999 kegiatan sebagai berikut:

-Pembukaan lokakarya, dan diskusi permasalahan serta bangun agenda bersama di fasilitasi oleh dan Bapak Roem Topatimasang serta diikuti oleh seluruh peserta lokakarya. Hasil diskusi permasalahan dan bangun agenda bersama yang dilakukan oleh seluruh wakil masyarakat desa menelurkan tiga harapan yang di anggap paling penting: air bersih, hutan lindung, dan prasarana desa (khususnya penerangan).

Hari Senin tanggal 22 s/d 24 Nopember 1999 kegiatan sebagai berikut:

-Pelatihan Pemetaan Desa Partisipatif bagi wakil masyarakat Hulu Sungai Malinau.
-Materi pelatihan terdiri dari: Bagaimana cara membuat peta dengan baik dan benar, baik peta sketsa dan peta skala, bagaimana menggunakan kompas, bagaimana menggunakan GPS, dan gambarkan titik GPS ke dalam peta, membuat peta tata guna lahan desa, yang di

fasilitasi oleh pendamping, serta penjelasan kebijakan perundangan yang berlaku di negara kesatuan Republik Indonesia disampaikan oleh Bapak Ade Cahyat.

Langkah tindak lanjut

Wakil masyarakat desa yang dilatih setelah kembali ke desanya masing-masing akan melaporkan hasil pelatihan dengan masyarakat di desa, serta berdiskusi dan melatih masyarakat desa membuat peta di desanya masing-masing.

Masyarakat di desa melengkapi peta dasar yang dibagikan kepada semua desa tgl 24 Nop. (lewat wakil masyarakat). Yang dilengkapi pada saat ini, adalah membuat nama sungai dan menambah cabang anak sungai yang belum tergambar di peta, serta membuat nama gunung besar tertentu dalam peta dasar, jika sudah selesai segera dikembalikan kepada CIFOR paling lambat tanggal 6 Desember 1999 untuk di perbaiki di Bogor. Kalau terlambat, masih bisa dikirim sebelum tgl 15 Desember 1999.

Sekitar bulan Januari – Maret tahun 2000 peta dasar serta foto udara (yang disebutkan citra satelit) dengan nama sungai dan gunung akan dikembalikan pada masyarakat di desa, untuk dipakai sebagai dasar membuat peta dengan batas desa dan informasi sesuai dengan kepentingan masyarakat desa. Pada saat ini akan ada Tim Pendamping masyarakat membantu membuat peta yang ini. Sebelum masyarakat desa membuat peta ini, masyarakat desa dengan desa tetangganya harus menyepakati batas dan peraturan adat desanya masing-masing.

Pemetaan desa partisipatif akan dimulai dengan desa yang benar-benar sudah ada kesepakatan mengenai batas, sesuai dengan musyawarah antara desa tetangganya.

Setelah peta desa selesai dibuat oleh masyarakat desa, peta itu bisa dikirim kepada CIFOR supaya diperbaiki di Bogor dengan menggunakan alat komputer.

Setelah CIFOR memperbaiki peta desa masing-masing akan dikembalikan kepada masyarakat di desa untuk dicek ulang, kalau ada yang belum lengkap diperbaiki setelah selesai dikembalikan pada masyarakat di desa.

Setelah peta sudah selesai dengan baik dan lengkap dan sudah dikembalikan kepada masyarakat desa, tindak lanjut untuk menggunakan peta tersebut untuk tawar-menawar dengan pihak-pihak berkepentingan dilakukan oleh masyarakat sendiri.

Demikian informasi singkat tentang kegiatan CIFOR dengan masyarakat.

Hormat kami,

Njau Anau, Made Sudana, Asung Uluk, Lini Wollenberg
Tim Pengelolaan Hutan Bersama, CIFOR
Alamat surat: PO Box 6596 JKPWB, Jakarta 10065.
Alamat kantor: Sindang Barang Baru, Bogor, Jawa Barat;
Tel. 0251-622-622; Fax 0251-622-100